

## INTISARI

**Latar Belakang :** Didalam BPJS diatur juga sistem rujukan kesehatan, yang merupakan manajemen utilisasi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi sumber daya, dapat ditinjau dari penyedia kesehatan maupun penerima kesehatan. Perlunya optimalisasi kepatuhan pelaksanaan sistem rujukan berjenjang: primer, sekunder dan tersier agar efektifitas dan efisiensi berjalan optimal. Proses rujukan berjenjang pada pasien maternal di kota Bengkulu masih tinggi, terutama kasus kegawatdaruratan maternal hal ini tidak dapat ditangani oleh fasilitas kesehatan tingkat pertama dan masih adanya ibu hamil yang berusia < 20 tahun dan ibu-ibu hamil usia > 35 tahun yang menjadi resiko tinggi dari kehamilan tersebut dan juga keinginan dari pasien untuk melakukan USG yang tidak tersedia di puskesmas. Tingginya rujukan pasien BPJS akan berdampak pada peningkatan pemanfaatan fasilitas pelayanan tingkat lanjutan, maka akibatnya akan terjadi pembengkakan biaya pelayanan kesehatan pada fasilitas kesehatan lanjutan.

**Tujuan Penelitian :** Menganalisis pelaksanaan rujukan berjenjang FKTP kasus kegawatdaruratan maternal peserta BPJS Kesehatan pada 3 Puskesmas perawatan di Kota Bengkulu.

**Metode Penelitian :** Rancangan penelitian yang digunakan adalah *kualitatif* bersifat *case studies*. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada petugas kesehatan di puskesmas. Aspek yang dikaji pada penelitian ini yaitu *Severity level*, ketersediaan sumber daya manusia kesehatan, ketersediaan obat-obatan, ketersediaan alat-alat medis, ketersediaan fasilitas kesehatan dan akses menuju rumah sakit.

**Hasil :** Dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan petugas medis, pasien dan pihak manajemen atau dokter dari 3 puskesmas menjadi tempat penelitian di peroleh informasi bahwa dari ke 6 (enam) aspek tersebut ada 4 aspek antara lain persepsi petugas tentang ketersediaan sumber daya manusia kesehatan, ketersediaan obat-obatan, ketersediaan alat-alat medis, ketersediaan fasilitas kesehatan menjadi kendala yang sering dan di buktikan oleh hasil observasi obat-obatan dan alat-alat yang tersedia di puskesmas. Sedangkan pada aspek *severity level* dan Akses menuju RS tidak ditemukannya kendala.

**Kesimpulan :** Persepsi petugas medis dilihat dari pemahaman diagnosa dan *severity level* dan akses menuju RS tidak mengalami kendala. Sedangkan pada persepsi petugas mengenai SDM, Ketersediaan obat-obatan, ketersediaan alat-alat kesehatan dan Fasilitas kesehatan masih diperlukan adanya bantuan dari berbagai pihak yang terkait dalam memperbaiki untuk melengkapi kendala dihadapi di fasilitas kesehatan tingkat pertama.

**Kata Kunci :** Rujukan berjenjang, Kegawatdaruratan maternal, BPJS

## ABSTRACT

**Background:** Indonesia National Health Insurance also regulates referral system, which is a service utilization management which intended to increase effectiveness and efficiency of resources, reviewed from health provider and service recipients. The need to optimize tiered referral system: primary, secondary, and tertiary so that it runs effectively and efficiently. Tiered referral for maternal cases are still frequently done in Bengkulu City, especially on emergency cases that cannot be handled by primary health center, a lot of expectant mother are aged <20 and >35 which become risk factor in pregnancy, and patients' wish to undergo USG exam which is unavailable at PHC. The high frequency of National Health Insurance participants will cause an increase on advance facility utilization, which in turn will swell cost in advance health center.

**Objective:** To analyze implementation of tiered referral system on maternal cases in National Health Insurance participants in 3 PHC of Bengkulu City.

**Methods:** This study use quantitative design using case studies. Study use primary and secondary data. Primary data collected from observation and in depth interview with medical staff in PHC and patients.

**Results:** From observation and direct interview with medical staffs, patients, and management or doctors from 3 PHC used as sample, 4 aspects among other are found, including staffs perception about health workers availability, drugs availability, medical instrument availability, and availability of health facility are often become obstacle, proven by observation of medicines and instruments available in PHC. Meanwhile no obstacle found in severity level and access to hospital aspects.

**Conclusion:** Perception of medical staffs reviewed from understanding of diagnosis and severity level and also access to hospital have no problem. While in staffs' perception about human resources, drug, instruments, and health facilities are still needing support from involved parties in fixing and completing these obstacles found in primary health center.

**Keywords:** Tiered referral, maternal emergency, National Health Insurance